

Perumusan Tujuan Penelitian

Kriteria kualitas penelitian yang baik

- Memiliki tujuan yang jelas, berdasarkan pada permasalahan tepat.
- Menggunakan landasan teori yang tepat dan metode penelitian yang cermat dan teliti.
- Mengembangkan hipotesis yang dapat diuji.

Kriteria kualitas penelitian yang baik

- Dapat didukung (diulang) dengan menggunakan riset-riset yang lain, sehingga dapat diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.
- Memiliki tingkat ketepatan dan kepercayaan yang tinggi.

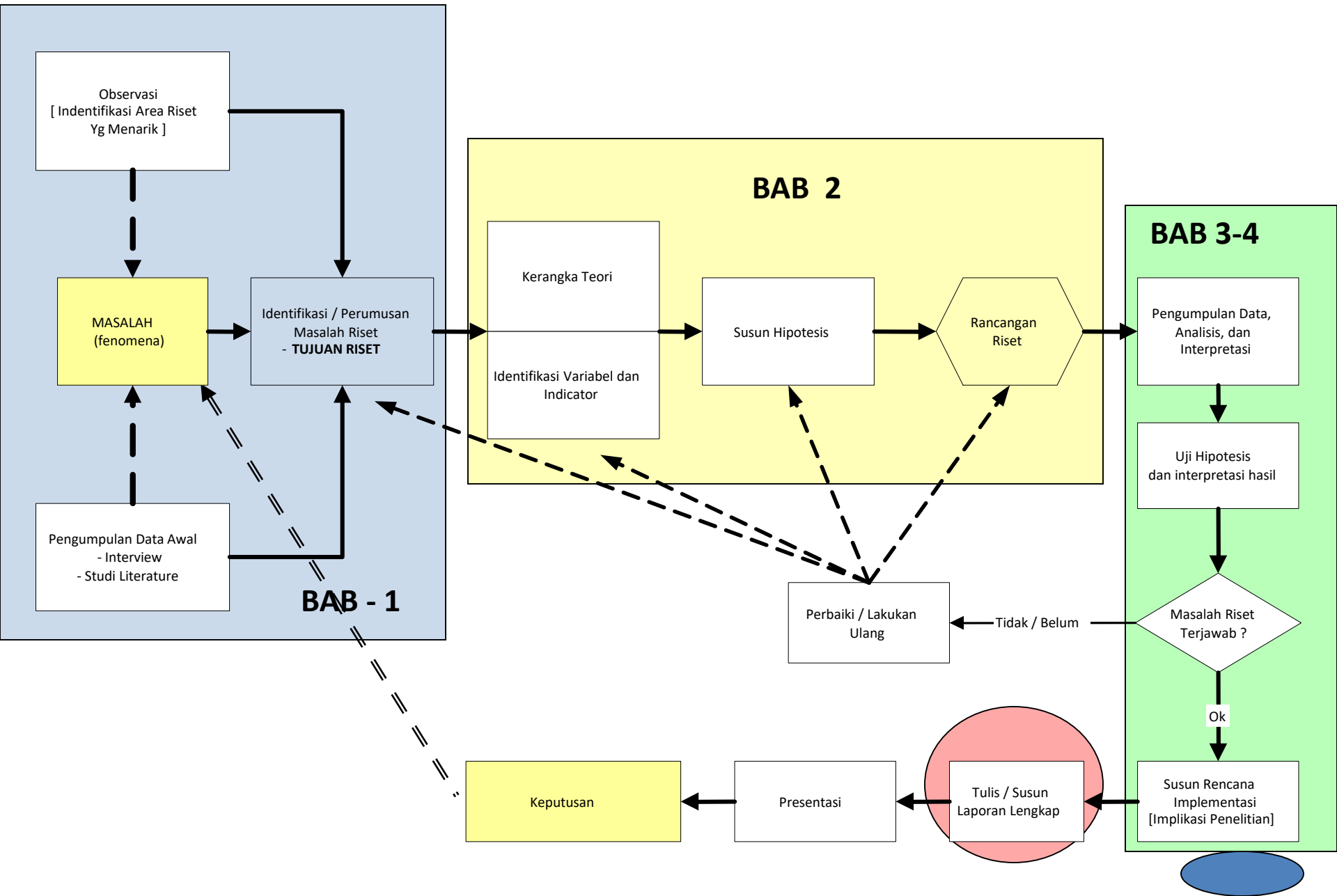
Kriteria kualitas penelitian yang baik

- Bersifat obyektif, artinya kesimpulan yang ditarik harus benar-benar berdasarkan data yang diperoleh di lapangan
- Dapat digeneralisasikan, artinya hasil penelitian dapat diterapkan pada lingkup yang lebih luas.

Pelaksanaan Penelitian

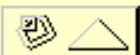
- Faktor-faktor penting dalam melaksanakan penelitian :
 - Penyusunan Perumusan Masalah
 - Perumusan Tujuan Penelitian
 - Kerangka Teori
 - Perumusan Hipotesis
 - Rancangan Riset
 - Pengumpulan Data
 - Analisis dan Interpretasi

Pelaksanaan Penelitian



Apa Yang Dapat Membuat GAGAL

- **Penyusunan Perumusan Masalah tidak tepat [40%]**
 - Hanya symptom tetapi sudah dianggap masalah
 - Pendekatan teori yang tidak sesuai
 - Kurang mendalam dalam observasi dan pengumpulan data awal
 - Perumusan identifikasi masalah tidak menunjukkan variabel penelitian
- **Perumusan Tujuan Penelitian yang tidak sistematis [10%]**
 - Tidak terkait dengan identifikasi masalah
 - Tidak terkait dengan kerangka teori yang ada
- **Kerangka Teori yang tidak lengkap / kadaluwarsa [10%]**
 - Tidak cukup sumber yang diakses (buku, jurnal, majalah, hasil penelitian, on-line internet)
 - Tidak menjelaskan variabel dalam paradikma penelitian
- **Perumusan Hipotesis yang tidak benar [5%]**
 - Kurang paham pengetahuan teknis (termasuk statistik)
- **Rancangan Riset yang tidak lengkap / benar [15%]**
 - Tidak terkait dengan tujuan penelitian
 - Tidak terkait dengan paradikma penelitian
 - Tidak punya kemampuan cukup tentang metode analisis yang akan digunakan
 - Tidak punya kemampuan cukup tentang disain kuesioner, teknik pengambilan sampel, dsb
- **Pengumpulan data tidak lengkap [10%]**
 - Unit analisis tidak memberikan dukungan
 - Kuesioner tidak kembali dengan jumlah yang cukup
 - Tidak cukup waktu dan kemampuan dalam menggali data pada saat observasi dan wawancara
- **Analisis dan Interpretasi data yang salah [10%]**
 - Tidak cukup kemampuan dalam interpretasi data dan hasil uji hipotesis



Apa Yang Dapat Membuat GAGAL

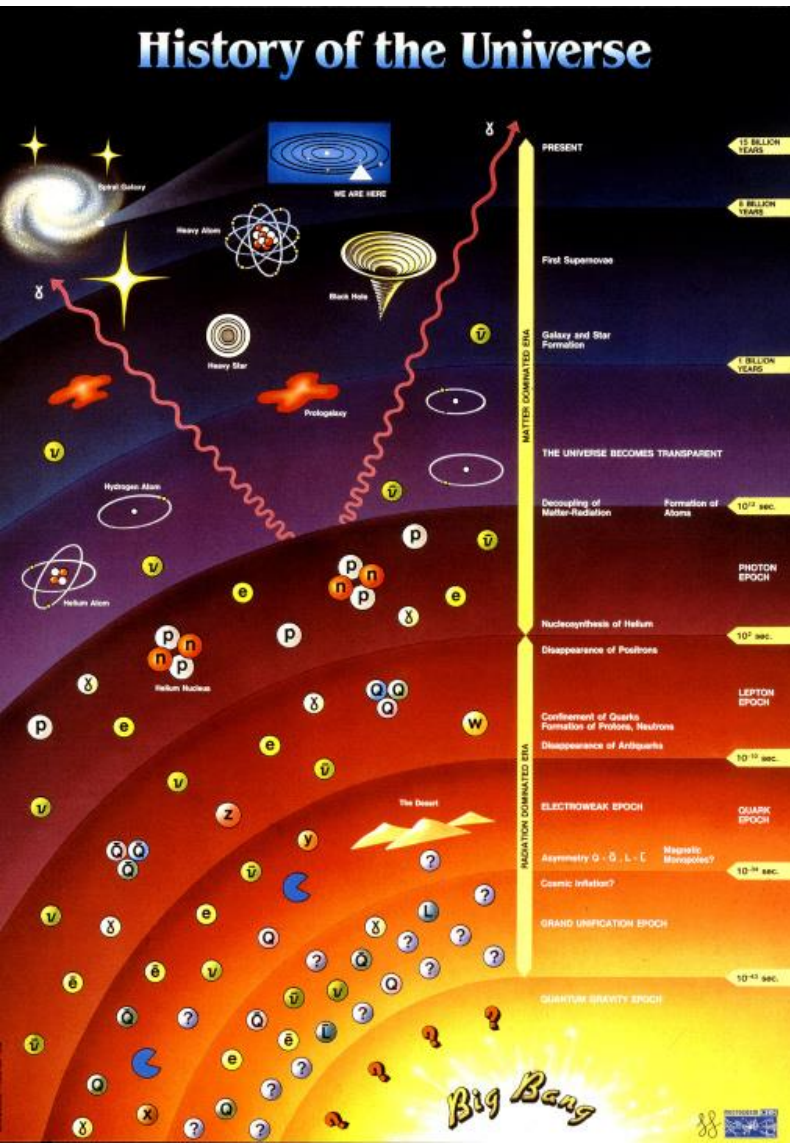
- **Penyusunan Perumusan Masalah tidak tepat [40%]**
 - Hanya symptom tetapi sudah dianggap masalah
 - Pendekatan teori yang tidak sesuai
 - Kurang mendalam dalam observasi dan pengumpulan data awal
 - Perumusan identifikasi masalah tidak menunjukkan variabel penelitian
 - **Perumusan Tujuan Penelitian yang tidak sistematis [10%]**
 - **Kerangka Teori yang tidak lengkap / kadaluwarsa [10%]**
 - **Perumusan Hipotesis yang tidak benar [5%]**
 - **Rancangan Riset yang tidak lengkap / benar [15%]**
 - **Pengumpulan data tidak lengkap [10%]**
 - **Analisis dan Interpretasi data yang salah [10%]**
- 80%**
- 20%**

Kesimpulan

Setelah mengetahui faktor-faktor penting dalam melaksanakan penelitian dan apa yang dapat menyebabkan penelitian gagal , maka :

- jika kesalahan penelitian terdapat pada bab 1 dan bab 2 \Rightarrow kesalahan penelitian sebesar 80%
- Jika kesalahan penelitian terdapat pada bab 3 dan bab 4 \Rightarrow kesalahan penelitian sebesar 20%

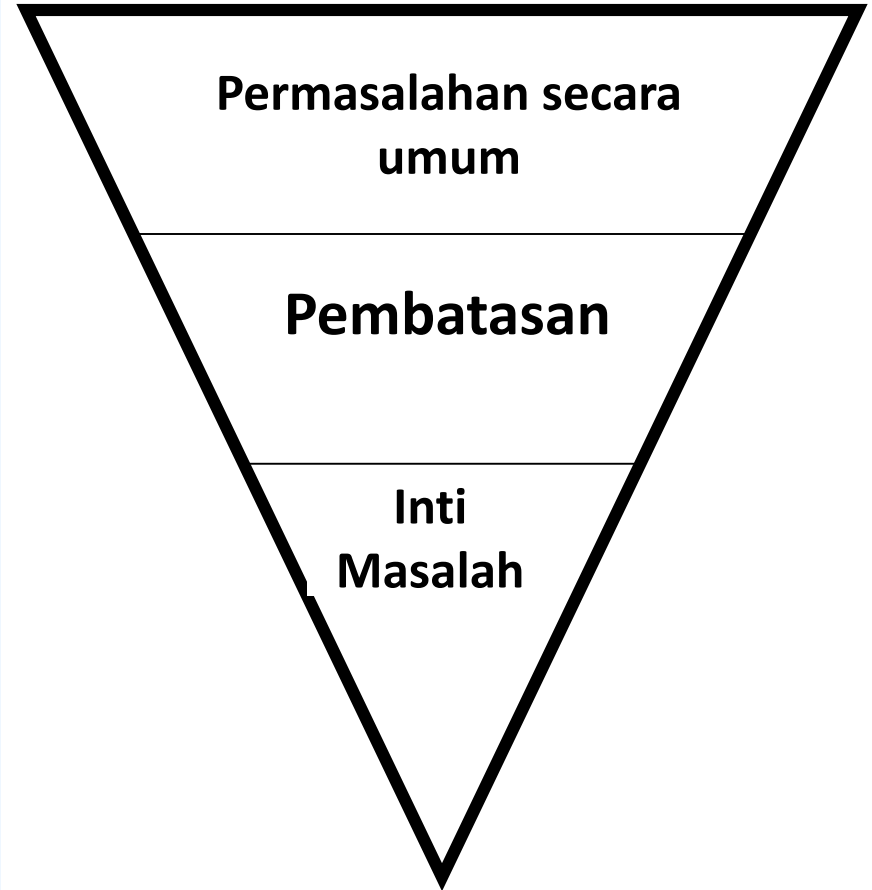
Identifikasi Perumusan Masalah



- Merupakan proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti atau dicari alternatif pemecahannya.

PEMBATASAN MASALAH:

Agar penelitian dapat mengarah ke inti masalah yang sesungguhnya, maka diperlukan ***pembatasan*** sehingga hasil penelitian menjadi lebih fokus dan tajam.



❑ Permasalahan penelitian adalah hal pokok dalam penelitian. Perumusan probematik atau masalah penelitian dibuat dalam bentuk pertanyaan yang jawabannya ingin diperoleh melalui penelitian.

❑ Hal yang dipertanyakan seyogyanya :

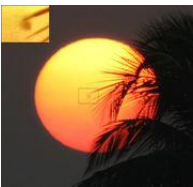
1. Belum terjawab dalam khasanah ilmu pengetahuan.
2. Menarik keinginan tahu.
3. Jawabannya akan bermanfaat, baik untuk keperluan praktis ataupun keperluan ilmu pengetahuan.



Dua Jenis Bentuk Argumen Penelitian

A. Induksi

- *Induksi adalah proses berpikir dari pengetahuan yang lebih khusus untuk menyimpulkan pengetahuan yang lebih umum, seperti :*
- Besi di panaskan memuai
- Seng di panaskan memuai
- Emas di panaskan memuai
- Besi, Seng, Emas dan Perak adalah logam
- Jadi : Setiap logam yang di panaskan akan memuai.



Dua Jenis Bentuk Argumen Penelitian

- B. Deduksi
- *Deduksi adalah proses pemikiran dari pengetahuan yang umum untuk menyimpulkan pengetahuan yang lebih khusus.*
- Semua makhluk yang bernyawa pasti mati
- Manusia adalah makhluk yang bernyawa
- Tumbuhan adalah makhluk yang bernyawa
- Hewan adalah makhluk yang bernyawa
- Jadi, Manusia, Tumbuhan, Hewan pasti akan mati



TUJUAN PENELITIAN

1. Meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan
2. Menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban
3. Menangkap *opportunity* atau peluang.
4. Memverifikasi fenomena yang terjadi dengan suatu teori yang telah ada.
5. Melakukan pengujian terhadap suatu fenomena untuk menemukan suatu
6. Teori yang baru.



Tujuan Penelitian

- Apa yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan (goal of research).
- Maksud peneliti melakukan penelitian terkait dengan perumusan masalah dan judul.

Tujuan Penelitian

- Biasanya dinyatakan dalam bentuk :
- - Untuk mengetahui.....
- - Untuk menjelaskan....
- - Untuk memprediksi....., dll.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Rumusan tujuan penelitian selalu konsisten dengan rumusan masalah. Berapa banyak masalah dirumuskan, sebanyak itu juga tujuan yang akan dicapai.

Manfaat/kegunaan penelitian ada 2 macam:

Secara teoritis

Berguna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Secara praktis

Berguna sebagai upaya yang dapat dipetik langsung manfaatnya.

Contoh : dari rumusan masalah di atas, dapat disusun tujuan:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan pelet dengan kandungan protein berbeda terhadap pertumbuhan Lele Dumbo.**
- 2. Untuk menetapkan kandungan protein pakan pelet yang paling baik.**
- 3. Untuk menggambarkan pola respon kandungan protein pakan pelet dengan pertumbuhan Lele Dumbo.**

Contoh : dari rumusan masalah di atas,
dapat disusun tujuan:

- Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Nitrogen dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan padi.
- Untuk menetapkan dosis pupuk Nitrogen yang paling baik.

Menyusun Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Outline

- **Identifikasi masalah:** satu proses penting dalam mencari isu atau hal yang akan diteliti
- **Pelengkupan (*scoping*):** proses memilah isu-isu yang akan dijadikan objek penelitian anda
- **Perumusan Masalah:** menyatakan dugaan atau prakiraan anda tentang faktor penyebab kenapa masalah itu muncul atau ada.

Kerangka Pemikiran

Hasil tanaman sangat beragam dari musim ke musim, apa faktor penyebabnya?

Identifikasi Masalah

Pilih ruang lingkup kajian anda dari sekian banyak masalah yang diidentifikasi

Pelingkupan (*Scoping*)

Apakah ada hubungan antara hasil dengan curah hujan?

Perumusan Masalah

Mempelajari hubungan antara hasil dan curah hujan

Tujuan Penelitian

Keragaman hasil tanaman dapat dijelaskan oleh keragaman curah hujan yang diterima selama fase vegetatif aktif

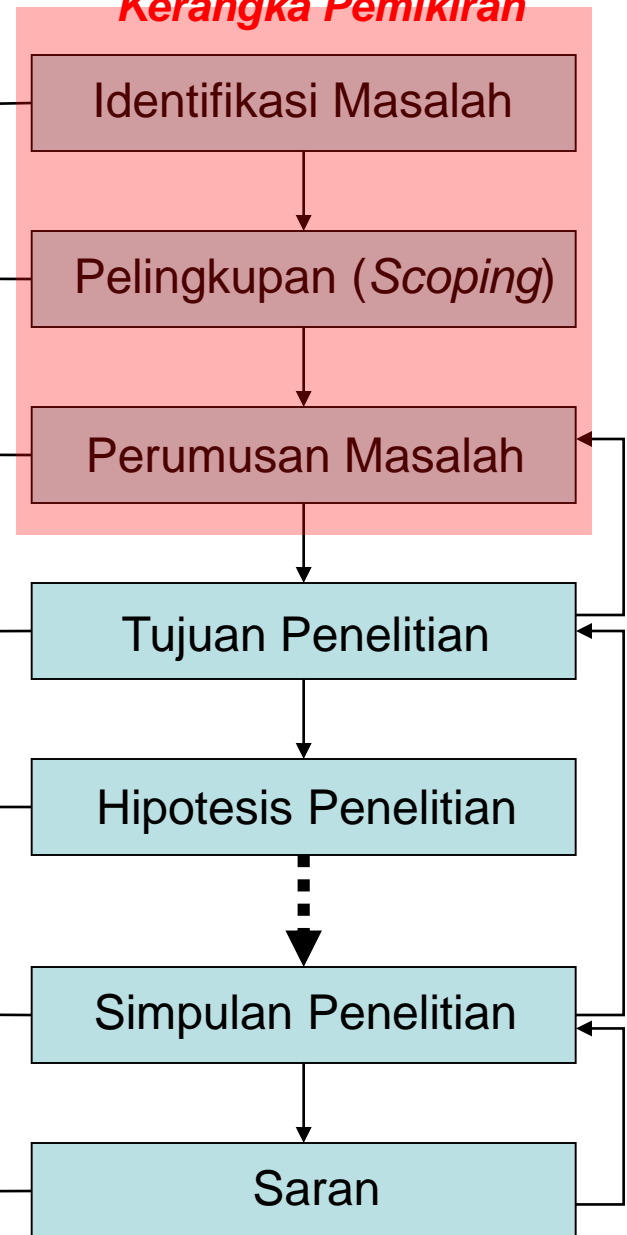
Hipotesis Penelitian

Lebih dari 65% keragaman hasil tanaman dijelaskan oleh keragaman curah hujan selama fase vegetatif aktif

Simpulan Penelitian

Perlu diidentifikasi faktor lain yang berpengaruh terhadap keragaman hasil

Saran



Pengertian Hipotesis

- Menurut epistemologi hipotesis berasal dari kata hipo dan tesis.
- Hipo artinya belum sedangkan tesis artinya dalil.

Pengertian Hipotesis

- Jadi hipotesis itu belum dalil atau masih calon dalil.
- Untuk menjadi dalil harus didukung oleh data dengan kata lain harus dibuktikan secara empiris melalui penelitian.

Jenis Hipotesis

- 1. Hipotesis deskriptif** : mempunyai sifat menyatakan eksistensi, ukuran, atau distribusi dari kasus-kasus.

Contoh:

Rata-rata pedagang di Pekanbaru adalah orang Minangkabau.

Jenis Hipotesis

2. Hipotesis hubungan

Hipotesis ini mempunyai sifat assosiatif (hubungan) antara satu variabel dengan variabel satunya, dimana syarat yang diperlukan adalah ada 2 variabel yang terkait.

Contoh :

Ada hubungan antara kepuasan kerja dengan produktivitas pegawai.

Jenis Hipotesis

3. Hipotesis Sebab Akibat

Hipotesis ini mempunyai ciri satu variabel sebagai sebab sedangkan satu variabel sebagai akibat.

Contoh:

”Kepuasan kerja adalah penyebab produktivitas” atau ” produktivitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas”.

Jenis Hipotesis

4. Hipotesis perbandingan

Hipotesis ini bertujuan melihat perbandingan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Contoh:

”Ada perbedaan wanita dan pria dalam memilih pasta gigi”

HIPOTESIS

- **Pengertian:**
 - Pernyataan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih mengenai suatu fenomena;
 - Dugaan sementara berdasarkan fakta-fakta sebelumnya.
- **Fungsi :**
 - Sebagai pedoman dan memberikan arah penelitian;

HIPOTESIS

- **Sumber hipotesis:**
 - Berasal dari teori: pemikiran deduktif
 - Berasal dari pengalaman peneliti, dan fakta dari lapangan: pemikiran induktif;

KRITERIA HIPOTESIS

- Dinyatakan dalam kalimat yg menyatakan *hubungan dua variabel atau lebih*;
- Dilandasi oleh argumentasi yang kuat berdasarkan teori;
- Mendorong untuk dilakukan pengujian (*testable*);

KRITERIA HIPOTESIS

- Disusun dalam kalimat yang singkat dan jelas (*concise*);
- Konsisten dengan teori yang ada;
- Memiliki argumentasi yg jelas dan dapat dipertanggung jawabkan secara rasional.
- ***Contoh:***
 - *Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan mobilitas sosial*

TIPE DAN BENTUK HIPOTESIS

- Hipotesis Nol (H_0) vs Hipotesis Alternatif (H_1)
 - H_0 : “tidak ada perbedaan antara X dengan Y ”
 - H_1 : “ada perbedaan antara X dengan Y ”

TIPE DAN BENTUK HIPOTESIS

- Hipotesis *Directional* vs Hipotesis *un-directional*
 - ***H. directional***: rata-rata prestasi belajar siswa yg diajar dg metode baru **lebih baik** dari pada metode konvensional;
 - ***H. undirectional***: **ada perbedaan** rata-rata prestasi siswa yg diajar dg metode baru dengan yg diajar dg metode konvensional.

TIPE DAN BENTUK HIPOTESIS

- Hipotesis substantif vs Hipotesis statistik
- *Hipotesis substantif disebut juga sebagai hipotesis penelitian;*
- *Hipotesis statistik merupakan hipotesis dalam konteks perhitungan statistik.*

...dream...